

**PENGARUH METODE MEMBACA NYARING  
TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS II MI MUHAMMADIYAH 01 KARANGTENGAH  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
TRI MAYATUN  
1423305264**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH METODE MEMBACA NYARING  
TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS II di MI MUHAMMADIYAH 01 KARANGTENGAH  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

**Tri Mayatun**

NIM 1423305264

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih berpusat pada guru, sehingga hasil belajar dalam hal pemahaman bacaan masih kurang maksimal. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode membaca nyaring terhadap pemahaman bacaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Muhammadiyah 01 Karangtengah Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode eksperimen yang diterapkan dalam *Control Grup Pre-Test* dan *Post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A dan II B MI Muhammadiyah 01 Karangtengah dengan jumlah 38 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi dipilih menjadi sampel. Untuk mengetahui peningkatan hasil nilai siswa dilakukan analisis *N-Gain*.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0.7224 yang merupakan klasifikasi tinggi dan kelas kontrol 0.4074 yang berada pada klasifikasi sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut menyebabkan adanya perbedaan pemahaman bacaan siswa.

**Kata Kunci** : Metode Membaca Nyaring, Pemahaman Bacaan.

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II METODE MEMBACA NYARING TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	13
2. Macam-macam Metode Pembelajaran .....	14
B. Metode Membaca Nyaring .....	16
1. Pengertian Membaca Nyaring .....	16
2. Tujuan Metode Membaca Nyaring .....	17

3.	Prosedur Membaca Nyaring .....	19
4.	Manfaat Membaca Nyaring .....	20
5.	Kompetensi Metode Membaca Nyaring .....	20
6.	Kelebihan dan Kelemahan Metode Membaca Nyaring .....	21
7.	Langkah-langkah Metode Membaca Nyaring .....	22
C.	Pemahaman Bacaan Siswa .....	23
1.	Hakikat Membaca .....	23
2.	Pengertian Pemahaman Membaca .....	24
3.	Tujuan Pemahaman Bacaan .....	25
4.	Elmen-elemen Pemahaman Bacaan .....	26
5.	Proses Pemahaman Bacaan .....	27
6.	Prinsip-prinsip Pemahaman Bacaan .....	28
7.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Bacaan ...	28
8.	Indikator Pemahaman Bacaan .....	30
D.	Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	30
1.	Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	31
2.	Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	33
E.	Kerangka Berfikir .....	34
F.	Rumusan Hipotesis .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
F.	Instrumen Penelitian .....	40
G.	Teknis Analisis Data <i>N Gain</i> .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Hasil Penelitian .....	44
1.	Proses Pembelajaran.....	44
2.	Hasil Belajar Siswa .....	53

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
BAB V  PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang mandiri dan prosesnya dapat dimulai sedini mungkin. Penyelenggaraan kearah yang lebih maju dapat menumbuh kembangkan potensi individu agar mampu memimpin kelangsungan hidup. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenjangnya. Keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi tujuan dan cita-cita bersama agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi megembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk membentuk warga negara yang sesuai undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut maka warga negara dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya pendidikan. Untuk memperoleh hasil pengajaran yang optimal maka diperlukan suatu perencanaan pengajaran yang baik mulai dari penggunaan metode, strategi dan pendekatan. Untuk itu agar dapat meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa, serta dapat membuat siswa gemar dan tertarik untuk membaca, guru harus mencoba berbagai macam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Banayak

---

<sup>1</sup> UUD RI Nomer 20 Tahun 2003, BAB II PASAL 3, *Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah RI Nomer 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), Cet.1,Hlm 6

teknik, metode, dan strategi yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan tingkat pemahaman bacaan siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah metode membaca nyaring, yaitu sebuah metode atau strategi belajar *Active Learning*, dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang. Selain itu kegiatan membaca nyaring juga dapat dilakukan oleh guru atau siswanya. Atau dengan kalimat lain guru membaca siswa mendengarkan. Pembelajaran membaca nyaring dapat diterapkan di kelas rendah. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku teks atau bahan bacaan lain. Guru membaca dengan suara yang cukup keras, dengan lafal dan intonasi yang baik sehingga seluruh siswa dapat mendengar dengan jelas dan menikmatinya. Kegiatan membaca nyaring sangat cocok dilakukan di SD/MI kelas rendah. Manfaat yang dapat dipetik dari jenis membaca ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, membantu meningkatkan membaca pemahaman, dan menumbuhkembangkan minat baca pada siswa.

Bahasa adalah suatu hal yang sangat penting bagi seseorang sebagai anggota masyarakat. Bahasa digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Tanpa adanya bahasa, seseorang tidak mungkin bisa berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat diperlukan bagi semua orang, serta dikembangkan sejak dini agar seseorang dapat berkomunikasi dan berinteraksi dimasyarakat dengan baik.

Bahasa indonesia dalam peranannya sebagai bahasa pemersatu dan bahasa ilmu, berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pembangunan nasional terutama di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, bahasa indonesia juga dijadikan salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi tolak ukur dalam kelulusan siswa di lembaga pendidikan. Di lembaga pendidikan, bahasa indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran bahasa indonesia dimaksudkan agar siswa lebih mahir dalam menggunakan keterampilan berbahasa dengan baik, sehingga ketika

siswa sudah menamatkan jenjang pendidikan di sekolah, mereka akan lebih terampil menggunakan bahasa secara lisan maupun tertulis.

Secara umum, kemampuan berbahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki serta dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan inilah yang menjadi dasar bagi pembuatan kurikulum pendidikan di Indonesia.

Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama di sekolah dasar. Pembelajaran membaca di SD/MI diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran di SD/MI, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca disamping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan esensial lainnya. Dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi dirinya dimasa mendatang.

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang. Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya. Dengan pendidikan, kebutuhan manusia mengenai perubahan dan perkembangan dapat terpenuhi.

Namun pada faktanya, mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari sempurna. Banyak faktor yang menjadi penyebab, salah satu faktornya yaitu dari faktor guru. Sampai saat ini pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan guru menjadi peran utama di dalam kelas, sehingga kurang memperhatikan kemampuan siswa.

Selama proses pembelajaran siswa tidak terlibat langsung, siswa hanya berperan secara pasif dan guru lebih aktif sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak mengalaminya sendiri melainkan hanya menerima informasi dari guru. Hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap siswa itu sendiri. Informasi

dari guru tidak akan tersimpan lama diingatan, sehingga siswa akan mudah lupa mengenai materi yang telah dipelajarinya.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Bahasa merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Tanpa adanya bahasa seseorang tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Dengan memiliki keterampilan berbahasa, manusia dapat mengembangkan intelektual dan manusia dapat berpikir sebab bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia.<sup>2</sup>

Untuk menyerap informasi yang beredar sebanyak mungkin dari berbagai media, dibutuhkan keterampilan membaca yang memadai, karena hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk bacaan berupa buku, majalah, surat kabar, internet dan dokumen. Untuk meningkatkan aktivitas membaca diperlukan kemampuan membaca yang baik. Kemampuan membaca yang baik dicapai dengan cara, kemampuan membaca yang diimbangi oleh pemahaman sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Selain itu proses pembelajaran yang masih pasif dan guru merasa puas dengan menggunakan metode konvensional dalam melakukan pembelajaran, padahal metode pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Apabila guru menggunakan metode yang menarik, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar, suasana kelas menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 Juli 2018 dengan guru kelas II MI Muhammadiyah 01 Karangtengah yaitu dengan Bu Siti Rahayu F, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman bacaan masih sangat kurang karena siswa hanya membaca sebuah

---

<sup>2</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Bandung: Rosda, 2012), H. 3

teks atau cerita yang guru berikan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan sehingga siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan pelajaran. Apalagi jika salah satu siswa diminta membaca, siswa yang lain bercerita sendiri sehingga apa yang dibaca salah satu siswa tadi kurang disimak.

Menurut Lamb dan Arnol menyatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman bacaan siswa, diantaranya adalah: a. Faktor lingkungan yaitu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa serta sosial ekonomi. b. Faktor intelektual yaitu mencakup metode mengajar guru dan prosedur kemampuan guru. c. Faktor psikologis yaitu mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. d. faktor fisiologi mencakup kesehatan fisik dan pertimbangan neurologis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh metode membaca nyaring terhadap pemahaman bacaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Muhammadiyah 01 Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dari judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Membaca Nyaring**

#### **a. Pengertian metode**

Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang telah dipilih.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 19

Metode juga merupakan sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Proses ini tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Adapun sifat metode adalah prosedural.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas metode adalah cara-cara yang digunakan yang dilakukan guru dalam rangka proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga individu yang diajar akan dapat mencerna, menerima dan mampu mengembangkan bahan-bahan/ materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin baik.

b. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Membaca nyaring dilakukan dengan membagikan teks bacaan kepada peserta didik. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum dalam sebuah bacaan, kemudian peserta didik membaca permasalahan tersebut kemudian menghentikan membaca pada saat point-point tertentu untuk mengkaji dan memecahkan masalah dengan cara bertukar pikir atau diskusi. Apabila sudah terselesaikan, dilanjutkan kembali dengan menunjuk siswa yang lainnya.<sup>5</sup> Dalam membaca nyaring peserta didik bisa perorangan atau kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibacanya.

---

<sup>4</sup> Iskandarwassid Dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2011), Hal. 40.

<sup>5</sup> Melvin L. Silbermen, Terj.: *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2006, H. 152

## 2. Pemahaman Bacaan

Smith menyatakan bahwa pemahaman bacaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru.

Menurut Rubin, pemahaman bacaan adalah proses intelektual yang komoleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal.<sup>6</sup>

Pemahaman bacaan merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standards*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis serta pola-pola fiksi.<sup>7</sup>

Pemahaman bacaan adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Sedangkan pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan. Pemahaman atau comprehension, adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

## 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar peserta didik di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang

---

<sup>6</sup> Somadayo, Samsu, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7-8

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2015), 58

lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apa;agi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, dan menulis.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh metode membaca nyaring terhadap pemahaman bacaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Muhammadiyah 01 Karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh metode membaca nyaring terhadap membaca pemahaman pada siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Muhammadiyah 01 karangtengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi belajar bagi siswa maupun pihak-pihak sekolah yang terlibat dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi penting tentang metode membaca nyaring pada pemahaman bacaan siswa
- 2) Memberikan motivasi terhadap sekolah lain untuk meningkatkan kualitas guru dalam metode membaca nyaring
- 3) Memberikan semangat bagi peningkatan kualitas guru dalam metode membaca nyaring
- 4) Menambah cakrawala keilmuan bagi penulis yang sedang menekuni ilmu pendidikan dan menambah bahan pustaka bagi IAIN berupa hasil penelitian pendidikan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukoyah yang berjudul “Pengaruh Metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang tahun pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemahaman bacaan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *reading aloud* (membaca nyaring) lebih baik dari pada yang menggunakan metode konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan spss 16.0 for window. Dengan teknik paired sampel t-test diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,003 pada taraf signifikan  $P > 0,05$ . Dengan demikian,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,003 < 0,05$ , dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Rukoyah, “Pengaruh Metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang tahun pelajaran 2013/2014”, diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24808/1/Siti%20Rukoyah.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.

Persamaan skripsi Siti Rukoyah dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti metode Reading Aloud terhadap pemahaman bacaan siswa. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukoyah adalah siswa MI nurul huda curug wetan tangerang tahun pelajaran 2013/2014. sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada siswa MI Muhammadiyah 01 Karangtengah kecamatan kemangkong kabupaten Purbalingga.

Penelitian Megawati Faisal yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud (Membacanyaring) Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan membaca peserta didik setelah diajar menggunakan *Reading Aloud*. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta sebelum diajar dengan metode *Reading Aloud* sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diajar menggunakan metode reading aloud 83, 43. Adapun hasil analisis statistik inferensial hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca peserta didik setelah diterapkan metode reading aloud. Hal ini ditunjukkan nilai sign.  $< \alpha = 0,05$  ( $0,037 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil keterampilan membaca peserta didik sebelum diajar menggunakan metode reading aloud tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan membaca peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *reading aloud*.<sup>9</sup>

Persamaan skripsi Mega Faisal dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti metode Reading Aloud. Kemudian perbedaannya terletak pada variabel bebas pada skripsi Mega Faisal adalah Keterampilan Membaca Peserta Didik. Sedangkan variabel bebas yang peneliti teliti adalah pemahaman bacaan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Faisal adalah siswa MI Madani Alauddin Paopao. sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada

---

<sup>9</sup> Megawati Faisal,” *Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud (Membacanyaring) Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao*”, diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5164/1/MEGAWATI%20FAISAL.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.

siswa MI Muhammadiyah 01 Karangtengah kecamatan kemangkong kabupaten Purbalingga.

Skripsi Retno Nur Aisyah yang berjudul “Penggunaan Metode *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada anak Tuna Grahita Kelas X SMALB-C Setya Darma Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode *reading aloud* adalah adanya peningkatan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada kondisi awal 51,00 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60,25 dan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 70,75. Indikator ketercapaian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada siklus terakhir saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman untuk siswa tuna grahita kelas X SMALB-C surya darma surakarta tahun ajaran 2010/2011 dilihat dari ketuntasan belajar dari jumlah siswa yang mampu mendapat nilai  $\geq 60$  yaitu 3 siswa atau 70%.<sup>10</sup>

Persamaan antara skripsi Retno Nur Aisyah dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berkaitan dengan *Reading Aloud*. Kemudian perbedaannya terletak pada objek penelitian.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami karya ilmiah ini, maka akan diuraikan tentang sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab:

*Bab pertama* adalah pendahuluan, yang mencakup sub bab mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua* merupakan landasan teori yang berisi metode pembelajaran, metode membaca nyaring, pemahaman bacaan siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia, kerangka berfikir serta rumusan hipotesis.

---

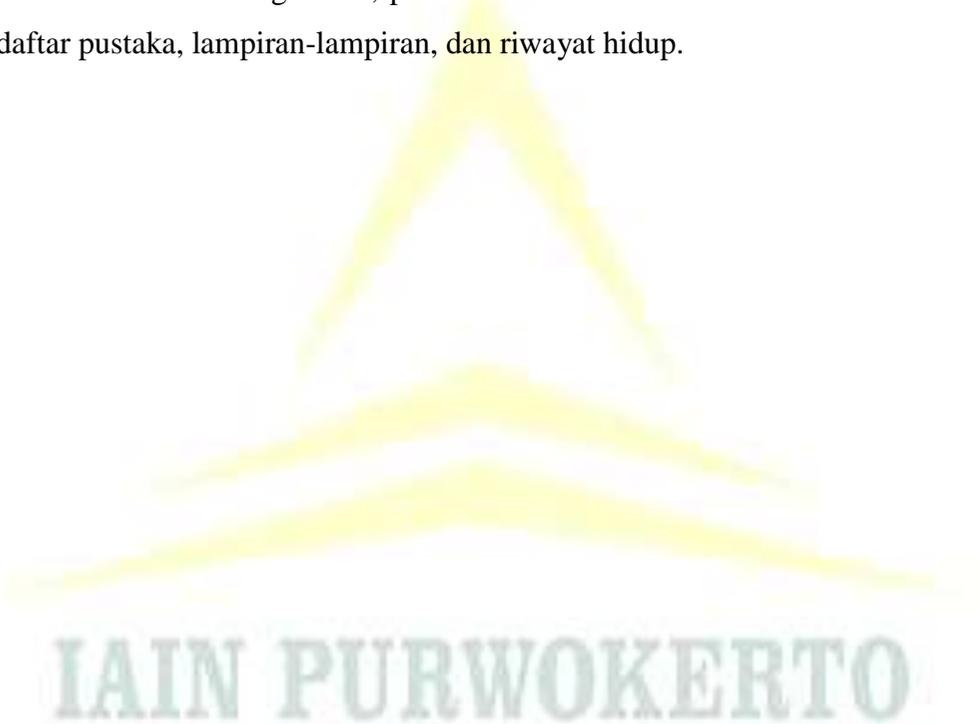
<sup>10</sup> Retno Nur Aisyah, “Penggunaan Metode *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada anak Tuna Grahita Kelas X SMALB-C Setya Darma Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”, diakses dari <https://eprints.uns.ac.id/6052/1/210111611201104351.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.

*Bab ketiga* berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data *N-Gain*.

*Bab keempat* merupakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian, pembahasan penelitian.

*Bab kelima* adalah bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada akhir bagian ini, penulis mencantumkan data atau dokumen berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode membaca nyaring terhadap pemahaman bacaan siswa.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan N-Gain kelas eksperimen sebesar 0.7224 yang merupakan klasifikasi tinggi dan kelas kontrol 0.4074 yang berada pada klasifikasi sedang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut menyebabkan adanya perbedaan pemahaman bacaan siswa.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Sebagai seorang guru alangkah baiknya tidak hanya menggunakan metode membaca nyaring tetapi menggunakan metode yang lainnya agar dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif dan dapat memahami apa yang kita sampaikan
- b. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menyesuaikan metode dan materi yang digunakan, agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar
- c. Agar pemahaman bacaan siswa semakin meningkat, guru memberikan pelatihan secara rutin dan membarikan cerita yang menarik pada siswa.

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Menjadi siswa yang giat dalam belajar
- b. Untuk memahami sebuah bacaan siswa harus sering membaca dan bertanya kepada guru kosakata atau kalimat yang belum dipahami.

##### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan prestasi bagi siswa

- b. Sekolah dapat terus mengetahui metode-metode pembelajaran yang baru dan dapat ditetapkan pada saat proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Akan tetapi kelemahan dalam penelitian ini terdapat pada distribusi soal kemampuan kognitif C1, C2, dan C3.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus . 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Azhar, Arsyad. 2010. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Iskandarwassid & Dadang Suhendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jumiati, Dkk. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Heads Is Teacher Hier (NHT) Pada Materi Gerak Tumbuhan Di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar*. Vol 02: Lectura.
- Karwono & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- M.Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Paktik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Megawati Faisal.” *Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud (Membacanyaring) Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao*”, diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5164/1/MEGAWATI%20FAISAL.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.
- Melvin L. Silbermen. 2006. Terj.: *Active Leraning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.

- Rahim, Farida . 2018. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Resmini, Novi Dan Dadan Juanda. 2007. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS.
- Resmini, Novi. Dkk. *Membaca Dan Menulis Di SD Teori Dan Pengajarannya*. Cet. 1.
- Retno Nur Aisyah,” *Penggunaan Metode Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada anak Tuna Grahita Kelas X SMALB-C Setya Darma Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*”, diakses dari <https://eprints.uns.ac.id/6052/1/210111611201104351.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.
- S. Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Satriawati, Gusni. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP*”, *Dalam Algoritma Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol.1, No. 1, Juni 2006.
- Siti Rukoyah. “*Pengaruh Metode Readng Aloud (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI nurul huda curug wetan tangerang tahun pelajaran 2013/2014*”, diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24808/1/Siti%20Rukoyah.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 10.30.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading : sistem membaca cepat dan efektif*. Bandung: Buku Beta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad . 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

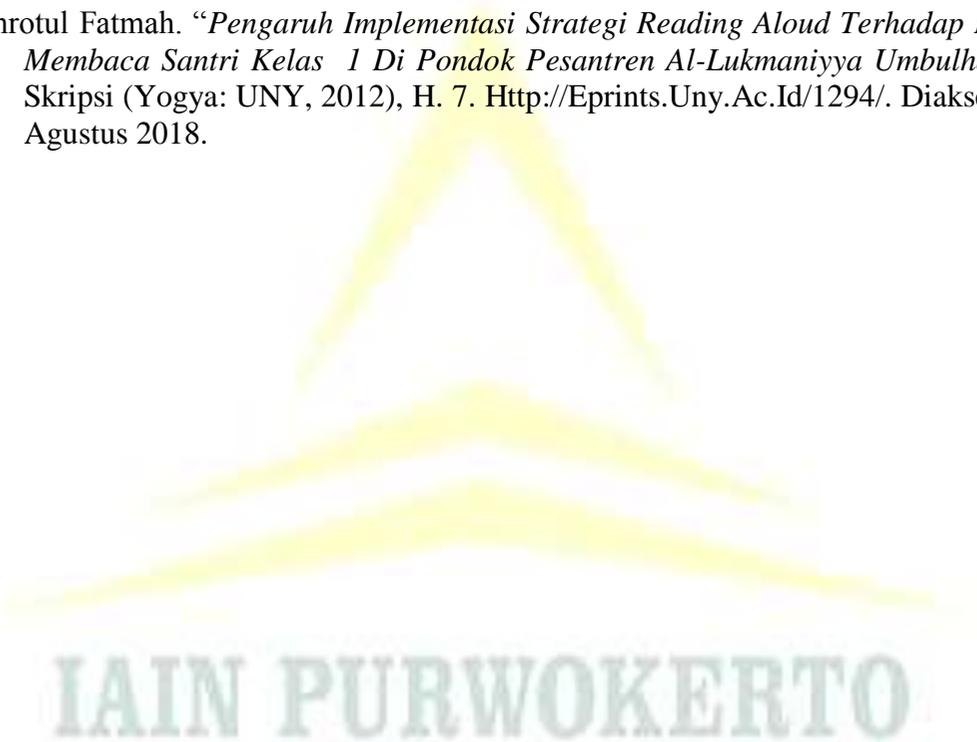
Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Pres.

UUD RI Nomer 20 Tahun 2003, BAB II PASAL 3. 2008. *Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah RI Nomer 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara. Cet.1.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Disekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Zumrotul Fatmah. “*Pengaruh Implementasi Strategi Reading Aloud Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Al-Lukmaniyya Umbulharjo*” Skripsi (Yogya: UNY, 2012), H. 7. [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/1294/](http://Eprints.Uny.Ac.Id/1294/). Diakses 20 Agustus 2018.



IAIN PURWOKERTO